

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN
MATERI LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA
DAN SUSUNAN PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
DENGAN METODE PETA KONSEP BERGAMBAR SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF GARONGAN, PANJATAN, KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Suprapmi
NIM 13485234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprapmi
NIM : 13485234
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji

Yogyakarta, 21 juni 2014

Yang menyatakan





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas akhir

Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suprapmi

NIM : 13485234

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

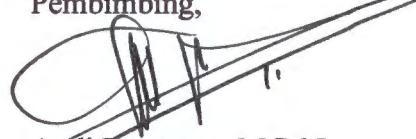
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Lembaga-Lembaga Negara Dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat Dengan Metode Peta Konsep Bergambar di Kelas IV MI Ma'arif Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Pembimbing,



Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0534/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MATERI LEMBAGA-
LEMBAGA NEGARA DAN SUSUNAN PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
DENGAN METODE PETA KONSEP BERGAMBAR SISWA KELAS IV MI
MA'ARIF GARONGAN, PANJATAN KULON PROGO TAHUN PELAJARAN

2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suprapmi
NIM : 13485234

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP.19820505 201101 1 008

Pengaji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 1970419 199703 1 003

Pengaji II

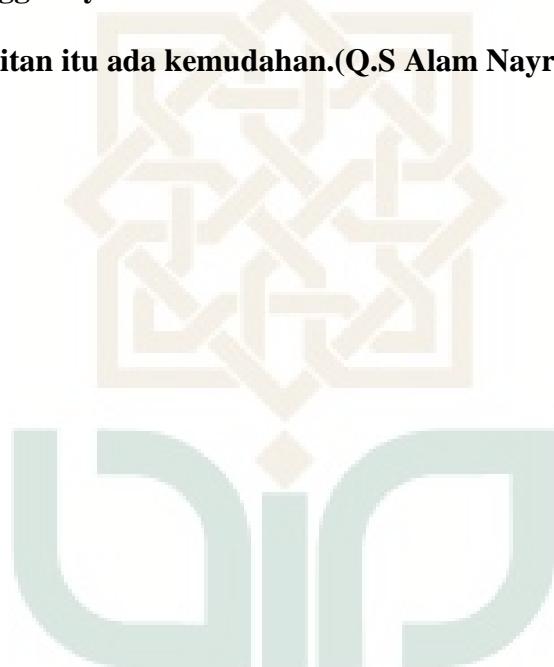
Luluk Maulu'ah, M.Si.
NIP. 19700802 200312 2 001Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

MOTTO

- **Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.(Q.S Alam Nayrah ayat 5 dan 6)¹**



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Karya Toha Putra,1971), hlm 1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Suprapmi, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Lembaga-Lembaga Negara dan Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat dengan Metode Peta Konsep Bergambar di Kelas IV MI Ma'arif Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013/2014". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dalam pembelajaran PKn, siswa harus dilibatkan secara mental, fisik, dan sosial untuk membuktikan kebenaran tentang penerapan metode peta konsep bergambar dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Di MI Ma'arif Garongan dalam proses pembelajaran melibatkan siswa, dan guru masih menjadi pusat pembelajaran di kelas sehingga berpengaruh pada prestasi siswa dalam belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengemukakan pendapat dan mencoba, salah satunya adalah metode pembelajaran peta konsep bergambar.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan metode peta konsep pada pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo, (2) bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo pada pelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal pre-tes dan post test pada setiap siklus, hasil wawancara dengan siswa untuk memberikan masukan tentang jalannya proses penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar PKn siswa yaitu meningkatnya prestasi siswa di atas KKM 70 yang mencapai 100% dari jumlah siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan.

Hasil pengamatan dengan Metode Peta Konsep Bergambar dengan beberapa tahapan yaitu pemberian pre-tes I, pembelajaran dengan metode peta konsep bergambar, post tes I, refleksi, pre tes II, pembelajaran dengan metode peta konsep bergambar, post tes II, refleksi. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan angka peningkatan nilai 11,1%, pada siklus II menunjukkan peningkatan 44,5 %.

Kata Kunci: Keadaan MI Ma'arif Garongan, metode peta konsep bergambar, meningkatnya prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, karya tulis ini belum dapat terwujud. Oleh karena itu tidak berlebihan penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Harumni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Lisdiyati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu dalam melengkapi data yang penulis perlukan.
5. Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo atas bantuan yang diberikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Para sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah berbuat banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Kulon Progo, 20 Juni 2014

Penyusun

Suprapmi
NIM 13485234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	19
G. Indikator Keberhasilan	19

H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	31
 BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA`ARIF	
GARONGAN PANJATAN KULON PROGO	
A. Letak Geografis MI Ma`arif Garongan	32
B. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma`arif Garongan	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Ma`arif Garongan	34
D. Struktur Organisasi MI Ma`arif Garongan	36
E. Keadaan Guru,Siswa, dan Karyawan MI Ma`arif Garongan.	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma`arif Garongan	43
G. Keunikan dan prestasi MI Ma`arif Garongan	44
 BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	46
B. Penerapan Peta Konsep Bergambar Dalam Pembelajaran PKn Kelas IV MI Ma`arif Garongan Kulon Progo	48
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	60
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN- LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Guru MI Ma’arif Garongan	39
Tabel 1.2 Jumlah Siswa Perkelas 3 Tahun Terakhir	40
Tabel 1.3. Jumlah Siswa Lulus Dan Melanjutkan 2 Tahun Terakhir	42
Tabel 1.4. Nilai Rata-Rata Ujian 3 Mata Pelajaran 2 Tahun Terakhir	42
Tabel 1.5. Data Sarana Dan Prasarana Tahun 2013/2014	43
Tabel I. 6 Prestasi Yang Di Peroleh 3 Tahun Terakhir	44
Tabel I. 7 Kegiatan Ekstra Kurikuler	45
Tabel II.1 Nilai Pra Siklus	47
Tabel II.2 Distribusi Frekuensi Pra Siklus	47
Tabel II.3 Nilai pre-test siklus I.....	50
Tabel II.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Pre-test Siklus I ...	51
Tabel II.5 Nilai Post-Test Siklus I	52
Tabel II.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Post-test Siklus I ..	52
Tabel II.7 Data Hasil Pre-Test Dan Post Test Pada Uji Coba I	53
Tabel II.8 Catatan Dan Rencana Perbaikan Pada Uji Coba I	54
Tabel II.9 Nilai Pre-Test Siklus II	56
Tabel II.10 Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test Siklus II	56
Tabel II.11 Nilai Post-Test Siklus II	58
Tabel II.12 Post-Test Siklus II	58
Tabel II.13 Prosentase Hasil Belajar Siswa Dari Soal Tes Pada Siklus I Dan II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi MI Ma,arif Garongan..... 36



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Histogram Prestasi Belajar PKn Sebelum Siklus	70
Grafik 2 Histogram Prestasi Belajar Pre-Test PKn Siklus I	51
Grafik 3 Histogram Prestasi Belajar Post-Test PKn Siklus I.....	53
Grafik 4 Histogram Prestasi Belajar Pre-Test PKn Siklus II	57
Grafik 5 Histogram Prestasi Belajar Post-Test PKn Siklus II.....	59
Grafik 6 Histogram Prestasi Belajar Pre-Test dan Post-Test PKn Siklus II	62



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Keterangan Riset	70
2.	Kartu Bimbingan Skripsi	71
3.	Bukti Seminar Proposal	72
4.	Berita Acara Seminar Proposal	73
5.	RPP Siklus I	74
6.	RPP Siklus II.....	77
7.	Soal Siklus I	80
8.	Soal Siklus II.....	83
9.	Peta Konsep Siklus I	86
10.	Peta Konsep Siklus II.....	89
11.	Foto Dokumentasi Mengajar.....	94
12.	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	97
13.	Lembar Observasi Guru Siklus II	98
14.	Pedoman Wawancara dengan Siswa	99
15.	Hasil Wawancara dengan Siswa	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh manajemen pengajaran guru, sebab gurulah yang berperan sebagai aktor sekligus sutradara. Berhasil tidaknya suatu proses pengajaran juga sangat ditentukan oleh usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Oleh karena itu faktor guru sangat dominan sekali dalam mempengaruhi kualitas pengajaran. Hal ini tidak berarti faktor-faktor yang lain tidak turut andil dalam mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, hanya saja yang paling dominan adalah guru. Variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, misalnya bidang kognitif seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesi dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.¹

Belajar adalah petualangan seumur hidup, perjalanan eksplorasi tanpa akhir untuk menciptakan pemahaman personal kita sendiri. Petualangan itu haruslah melibatkan kemampuan untuk secara terus-menerus menganalisis dan meningkatkan cara belajar. Belajar harus dimulai jauh sebelum hari pertama masuk sekolah dan berlangsung seumur hidupnya.² Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik,

¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 19

²Rose, olin and Nicholl Malcolm, *Accelerated Learning*, (Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia, 2002), hlm.14

mental maupun emosi. Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Permasalahan yang dihadapi siswa di MI Ma'arif Garongan Panjatan adalah hasil belajar PKn yang belum tuntas yakni belum mencapai angka minimal daya serap yang telah ditentukan. Sebagian siswa berpendapat bahwa pelajaran PKn dianggap sulit, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi PKn tentang lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat. Taraf berpikir siswa masih berada pada tingkat konkret, mereka masih kesulitan untuk membayangkan tentang pemerintahan negara, mereka belum dapat menyerap hal yang bersifat abstrak. Perlu diketahui bahwa tingkat pemahaman tiap-tiap siswa tidak sama, sehingga kecepatan siswa dalam mencerna bahan pengajaran berbeda.

Penggunaan media dengan metode yang tepat akan mempercepat siswa dalam memahami suatu tema tertentu. Fungsi media dalam pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu guru, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian seorang guru dapat memusatkan tugasnya pada aspek-aspek lain seperti pada kegiatan bimbingan dan penyuluhan individual dalam kegiatan pembelajaran.³

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Sebagai mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara muda usia SD/MI. Secara *ontologis*, mata pelajaran ini berangkat dari nilai-nilai pancasila dan konsep kewarganegaraan. Secara *epistemologis*, mata pelajaran ini

³Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* , (Bandung : CV Wacana Prima,2007), hlm. 8

bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia. Oleh karena itu secara umum pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air.⁴

Guru selaku orang yang paling bertanggung jawab di dalam pendidikan formal di sekolah, seharusnya selalu aktif dan kreatif dalam berusaha meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Guru harus selalu mencari alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan harapan siswa akan merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun mengerjakan tugas belajar di rumah. Guru juga harus berusaha bagaimana menjadikan suasana kelas menjadi menarik sehingga para siswa menjadi nyaman di kelas. Dengan metode yang tepat artinya sesuai dengan keadaan saat itu maka akan ditemukan pembelajaran yang efektif dan menarik. Metode antar kelas, dari tahun ke tahun tidaklah harus sama. Situasilah yang menuntut para guru untuk kreatif menemukan metode yang tepat.

Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang lebih menitik beratkan pada kegiatan pengajaran ceramah, karena selain sederhana dan mudah dilaksanakan, metode ini juga tidak memakan banyak waktu. Tetapi metode ini memberikan kesan siswa cenderung hanya

⁴ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2012), hlm. 15

sebagai obyek dan membatasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka kami sebagai guru pengajardi Madrasah Ibtidaiyah mempunyai gagasan untuk menggunakan metode *peta konsep bergambar* dalam pembelajaran, karena akan dapat melibatkan semua siswa dalam melakukan pembelajaran dengan tugas dan peran sesuai dengan kegiatan PKn yang sesungguhnya dalam memahami materi pokok bahasan konsep susunan pemerintahan tingkat pusat.

Untuk meyakinkan bahwa metode pembelajaran peta konsep bergambar dapat meningkatkan prestasi PKn, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran peta konsep bergambar tersebut dalam mengatasi masalah prestasi belajar siswa. Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Lembaga-lembaga Negara dan Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat dengan Metode Peta Konsep Bergambar di Kelas IV MI Ma’arif Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode peta konsep pada pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat kelas IV MI Ma’arif Garongan Panjatan Kulon Progo?

⁵Wanto, "Upaya Meningkatkan Prestasi belajar PKN Materi Sistem Pemerintahan Desa Menggunakan Metode Role Playing Kelas IV MI Sukorejo Sragen " Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011.

2.Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo pada pelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi belajar PKn siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo dalam pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan pembelajaran dengan metode peta konsep bergambar.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran PKn.
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran di sekolah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran peta konsep bergambar.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan Pembelajaran kooperatif diantaranya adalah : *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Junet, Program Studi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang tahun 2009 dengan judul ” Penerapan Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa Kelas IV SDN Minggir Winongan Pasuruan Dalam Pembelajaran PKN". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Minggir Winongan Pasuruan dalam pembelajaran PKn dan untuk menjelaskan model pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Minggir Winongan Pasuruan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Minggir Winongan Pasuruan dalam pembelajaran PKn. Untuk itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁶

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Djaelani, Program Studi S1 PGSD FIPUniversitas Negeri Malang tahun 2010 dengan judul "Penerapan model peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SDN Dermo I Bangil – Pasuruan". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Propinsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Dermo I Bangil Pasuruan, sejumlah 41 anak. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 55,36 pada siklus I menjadi 88,17 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka

⁶Juned, *Penerapan Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Minggir Winongan Pasuruan Dalam Pembelajaran PKn*, SKRIPSI Universitas Negeri Malang 2009.

berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru sekolah dasar untuk menerapkan pembelajaran model Peta Konsep pada pelajaran PKN maupun pelajaran yang lainnya.

*Ketiga,Beti Purwita Sari*Program Studi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang Tahun 2010 dengan judul “penerapan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV di SDN Sentul 4 Kota Blitar”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan peta konsep. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk kolaboratif partisipatoris. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sentul 4 Kota Blitar.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana dan memberi tindakan yang dibantu oleh guru mitra sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan peta konsep pada pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dilihat melalui hasil karya siswa dan hasil tes akhir siswa mulai dari tahap pra tindakan sampai siklus II. Dari 40 siswa yang tidak tuntas belajar 3 siswa, dikarenakan 2 siswa yang memang tingkat kecerdasannya rendah karena pernah tidak naik kelas dan 1 siswa sering tidak masuk karena sakit. Oleh karena itu disarankan agar pembelajaran dengan peta konsep diterapkan dalam mata pelajaran lain yang memerlukan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dari ketiga penelitian diatas dijadikan bahan referensi oleh peneliti untuk mengadakan penelitian di MI Ma’arif Garongan Panjatan Kulon Progo yang mengalami permasalahan hampir sama yaitu pembelajaran PKn,terutama materi

lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat. Penelitian ini mengambil sampel, lokasi dan waktu yang berbeda dengan ketiga penelitian yang peneliti gunakan sebagai referensi tersebut. Jadi ketiga hasil penelitian diatas hanya peneliti gunakan sebagai bahan referensi untuk mengadakan uji coba terhadap permasalahan yang peneliti anggap relevan.

E. Landasan Teori

1. Proses Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.⁷

Aliran behavioristik mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat dilakukan melalui manipulasi lingkungan yang mempengaruhi peserta didik. Aliran kognitisme menganggap bahwa belajar adalah proses mental dalam mengolah informasi dengan menggunakan strategi kognitif. Aliran humanistik menganggap bahwa belajar merupakan proses pengembangan diri peserta didik.⁸ Sedangkan Skinner bepandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.⁹

⁷Rahardjo, Muljo dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogya:Gava Gramedia,2012), hlm. 16

⁸Sani, Ridwan Abdulah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi aksara,2013), hlm. 3

⁹ Dimyati,Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka cipta,2006),hlm. 9

Dari uraian beberapa pendapat dan pengertian diatas maka dapat dirumuskan definisi belajar yaitu : *pertama*, belajar merupakan suatu , yaitu kegiatan yang berkesinambungan yang dimulai sejak lahir dan terus berlangsung seumur hidup.*Kedua*, dalam belajar terjadi adanya perubahan tingkah laku yang bersifat relatif permanen. *Ketiga*, hasil belajar ditujukan dengan aktivitas-aktifitas tingkah laku secara keseluruhan. *Keempat*, adanya peranan kepribadian dalam proses belajar antara lain aspek motivasi, emosional, sikap dan sebagainya.

Kegiatan pembelajaran yang efektif pada umumnya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Pertama berpusat pada peserta didik, *kedua* interaksi edukatif antara guru dengan siswa, *ketiga* suasana demokratis, *keempat* variasi metode mengajar, *kelima* bahan yang sesuai dan bermanfaat, *keenam* lingkungan yang kondusif, *ketujuhsarana* belajar yang menunjang. Kegagalan memenuhi persyaratan tersebut dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan analisis proses dan hasil belajar, diketahui beberapa penyebab prestasi belajar seperti diilustrasikan pada gambar berikut.¹⁰

b. Mengajar

Arti mengajar adalah:

Mengajar adalah aktifitas guru untuk mengorganisir lingkungan supaya siswa belajar.Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan membimbing dan menciptakan kondisi yang ada di lingkungan anak didik sehingga memungkinkan proses

¹⁰Sani, Ridwan Abdulah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi aksara,2013), hlm. hlm. 46

belajar yang optimal.¹¹Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mengetahui beberapa faktor tentang diri siswa diantaranya, latar belakang keluarga, keadaan lingkungan hidup siswa, dalam hal ini termasuk teman akrab dari siswa itu sendiri. Dari beberapa faktor itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Faktor belajar yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah dari guru itu sendiri misalnya tingkat emosi seorang guru, keterampilan dalam mengajar dan literatur seorang guru dalam mendapatkan ilmu.

c. Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan pengertian belajar dan mengajar di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan proses perubahan sedangkan mengajar merupakan proses pengaturan agar perubahan itu terjadi.

Fungsi dan peran guru sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Oleh karena itu peran pengajar adalah sebagai berikut:

Sebagai pendidik, sebagai Pengajar, sebagai sumber belajar, Sebagai mediator, sebagai demonstrator, Sebagai Pengelola, dan sebagai evaluator.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah:

Pertama kompetensi kepribadian, *kedua* kompetensi sosial, *ketiga* kompetensi pedagogik, *keempat* kompetensi profesi¹²

Proses perancangan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan. Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat

¹¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media,2012),hlm.11

¹²Rahardjo, Muljo dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogya:Gava Gramedia,2012), hlm. 39

dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya. Setelah itu guru menentukan alat dan melaksanakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasilnya rendah, maka kita mengidentifikasi bagian apa yang mengakibatkan hasil rendah. Khususnya dalam penggunaan media, maka perlu melihat efektifitas apa yang menjadi faktor penyebabnya.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁴

d. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa yang mengadakan suatu kegiatan belajar disekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan,sikap dan tingkah laku. Hasil perubahan tersebut diwujudkan dengan nilai atau skor.¹⁵

Dari pengertian tentang prestasi belajar tersebut mengandung arti bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Adapun tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang tidaklah sama. Ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik ada pula yang memiliki prestasi belajar yang buruk, tergantung bagaimanakah siswa itu dalam belajarnya. Siswa yang sungguh-sungguh dalam belajarnya akan mendapat prestasi yang baik, memuaskan dan siswa tersebut akan lebih

¹³Susilana Rudi, Riyana Cepi, *Media Pembelajaran*, (CV.Wacana Prima, 2007)hlm. 5

¹⁴Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*,(Bandung : C.V Sinar Baru, 1989) hlm.

baik serta giat dalam belajarnya. Berbeda dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam belajarnya akan mendapatkan prestasi belajar yang buruk sehingga tidak memuaskan hatinya.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PKN pada seorang siswa akan memperoleh hasil dari kerja kerasnya yang dicapai oleh siswa tersebut, setelah proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu maka akan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes).

Pendapat dari Howard Kingsley sebagaimana dikutip Nana Sujana Yang membagi tiga macam hasil belajar atau prestasi belajar, yakni: *pertama*, keterampilan dan kebiasaan. *Kedua*, Pengetahuan dan pengertian. *Ketiga*, sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Suryabrata mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni *pertama*, faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. dan yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal diantaranya adalah kemampuan yang dimilikinya.¹⁶

e. Metode Peta Konsep

Metode secara umum adalah hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian,PKn dan lain sebagainya. Metode bisa diartikan sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, serta penyajian materi.¹⁷

Peta Konsep adalah teknik visual untuk menunjukkan struktur informasi bagaimana konsep-konsep dalam suatu domain tertentu saling

¹⁶Nashar,*Peranan Motivasi dan Keapuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*,(Jakarta:Delia Press, 2004) hlm. 80

¹⁷ Hamid,Abdul,dkk, *Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(UINMalang:Sukses Offset, 2008) hlm. 3

berhubungan.¹⁸ Pengertian lain tentang Peta konsep atau peta pembelajaran adalah cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Mereka menggunakan format global atau umum,yang memungkinkan informasi ditunjukkan dalam cara mirip seperti otak kita berfungsi dalam berbagai arah secara serempak.

Penelitian yang dilakukan oleh Robert Ornstein dan lain-lain telah menunjukkan bahwa proses berfikir adalah kombinasi kompleks kata, gambar, skenario, warna dan suara musik. Dengan demikian,proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep mendekati operasi alamiah dalam berpikir.Otak dapat dipandang sebagai hutan raya tempat puluhan ribu pohon dengan ratusan ribu cabang besar, jutaan dahan dan milyaran ranting. Peta konsep dibuat dengan cara yang sama seperti halnya informasi disimpan pada cabang-cabang dari tema sentral meskipun skalanya jauh lebih kecil. Dalam menyusun peta konsep gaya pemrosesan belahan kiri dan belahan kanan otak dilibatkan secara penuh.¹⁹

Ketika informasi baru diserap dengan menggunakan peta-peta konsep,kapasitas penyimpanan meningkat pula. Formatnya banyak menarik para pembelajar visual dan pembelajar global dan tentu saja , otak”emosional” lebih banyak dilibatkan atau diikutsertakan melalui warna.Selanjutnya informasi tersebut akan bersifat personal, spesifik.²⁰

Langkah-langkah membuat peta konsep yakni *Pertama*, menuliskan tema pokok ditengah-tengah halaman,Fungsinya untuk

¹⁸Djumhana,*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2009),hlm. 110

¹⁹Rose,Colin and J. Nicholl Malcolm, *Accelerated Learning*, (Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia,2002), hlm.136

²⁰*Ibid*,hlm. 137

mendefinisikan gagasan inti subyek yang dipelajari *Kedua* menggunakan kata-kata kunci. Biasanya menggunakan kata kerja atau kata benda kunci. Fungsinya untuk memicu ingatan terhadap seluruh subyek pelajaran. *Ketiga* membuat cabang-cabang peta konsep, fungsinya untuk menghubungkan antara tema pokok dengan sub tema. *Keempat* gunakan simbol, warna, kata, gambar dan citra-citra lainnya. *Kelima* buatlah setebal mungkin, menarik dan kata-kata penting lebih menonjol dari kata yang lain.²¹

Concept map sebagai satu teknik yang telah digunakan secara estensif dalam pendidikan. Teknik ini diilhami oleh teori belajar asimilasi kognitif DafidP. Ausubel 1963 mengatakan bahwa belajar bermakna terjadi dengan mudah apabila siswa mampu mengasimilasikan pengetahuan yang ia miliki dengan pengetahuan yang baru. Dengan mengambil teori Ausubel, Novak mengembangkan teori ini dari penelitiannya tentang siswa pada tahun 1974 yang menghasilkan concept map. Pengembangan teori ini didukung dengan mempertimbangkan tiga faktor kunci yakni *pertama*, belajar bermakna melibatkan konsep-konsep baru dan proposisi-proposisi ke dalam bangunan struktur kognisi yang memodifikasi struktur-struktur tersebut. *Kedua*, Pengetahuan terorganisasi secara hirarkis di dalam struktur kognisi dan banyak informasi baru melibatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi ke dalam hirarki yang ada. *Ketiga*, Pengetahuan yang diperoleh dengan hafalan tidak akan terasimilasi ke dalam bingkai kognisi yang ada dan tidak akan memodifikasi bingkai proposisi yang ada. Kegunaan peta konsep yaitu

²¹.ibid, hlm.139

sebagai sarana belajar,cara lain dalam mencatat pelajaran, sebagai alat belajar dan membantu meningkatkan daya ingat.²²

f. Mata pelajaran PKN

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang diambil dari nilai-nilai pancasila dan konsep kewarganegaraan yang bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia.²³

2) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di kelas MI adalah mengembangkan kepekaan,ketanggapan,dan kreatifitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib, damai, dan kreatif.

3) Karakteristik Materi Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Pemerintahan di Indonesia

Menurut Montevideo 1933, ada empat unsur negara, yaitu:

Wilayah, penduduk, pemerintah dan kemampuan negara mengadakan hubungan dengan negara lain.Secara teoritis, kekuasaan pemerintah di bagi atas kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif. Materi pada penelitian ini tentang lembaga-lembaga negara yang terdiri atas:

1. Lembaga-lembaga legislatif

a. DPR

DPR singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat. Anggota DPR dipilih dari partai politik yang berkompetisi dalam pemilihan umum

²²Munthe, Bernawi, *Desain Pembelajaran*,(Yogyakarta:Pustaka Insan madani 2009) hlm. 20

²³Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2012), hlm. 15

Lembaga legislatif setidaknya mempunyai 3 (tiga) fungsi:

- 1). Mengadakan dan mengesahkan undang-undang negara (*fungsilegisasi*).
- 2). Mengesahkan anggaran belanja dan pendapatan negara (*fungsi anggaran*).
- 3). Mengawasi jalannya roda pemerintahan (*fungsipengawasan*).

b. DPD

DPD singkatan dari Dewan Perwakilan Daerah. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. Di mana 4 calon anggota DPD yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan menjadi anggota DPD.

Adapun tugas DPD antara lain:

- 1) Mengajukan RUU (Rancangan Undang-Undang) kepada DPR.²⁴
- 2) Ikut membahas RUU
- 3) Melakukan pengawasan pelaksanaan RUU.

Adapun RUU yang dimaksud hanya berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat – daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

c. MPR

MPR singkatan dari Majelis Permusyawaratan Rakyat. Anggota MPR terdiri dari anggota DPR dan DPD. Tugas dan wewenang MPR antara lain:

²⁴Sapriya, *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 22

- 1) Mengubah dan menetapkan UUD.
- 2) Melantik presiden dan wakil presiden.
- 3) Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.

2. Lembaga yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman.

a. Mahkamah Agung(MA) merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Lembaga yudikatif bebas dari campur tangan siapapun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.²⁵

b. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi adalah lembaga kehakiman yang menangani tuntutan masyarakat atas kelayakan suatu undang-undang atau peraturan. Mahkamah Konstitusi dapat mencabut suatu peraturan atau UU yang dirasa tidak adil atau tidak layak, serta bertentangan dengan UUD 45.

Menurut UUD 1945, ada empat kewenangan MK, yaitu:

- 1) Menguji UU terhadap UUD 1945.
- 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
- 3) Memutuskan pembubaran partai politik.
- 4) Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

²⁵Ibid, hlm. 22

c. Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial adalah lembaga yang mengawasi para hakim dalam memutus perkara. Komisi Yudisial menerima keluhan dan aduan masyarakat atas perilaku hakim dalam memutus perkara. Setelah menerima aduan masyarakat, KY kemudian menyelidiki hakim yang dimaksud. Setelah itu barulah KY mengeluarkan rekomendasi kepada MA atas nasib hakim. KY diangkat dan diberhentikan presiden atas persetujuan DPR. Anggota KY dipilih karena pengetahuan dan pengalamannya dibidang hukum serta kejururannya.²⁶

3. Lembaga Eksekutif

Lembaga eksekutif artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini merupakan lembaga yang paling luas wewenang dan tugasnya dibanding lembaga negara legislatif dan yudikatif. Lembaga inilah yang mengendalikan dan melaksanakan pembangunan sesuai UU. Lembaga eksekutif dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Presiden dan wakil presiden juga dibantu menteri-menteri dan lembaga negara lainnya. Lembaga eksekutif itulah yang disebut dengan pemerintah pusat. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat Indonesia dalam pemilihan presiden.

4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

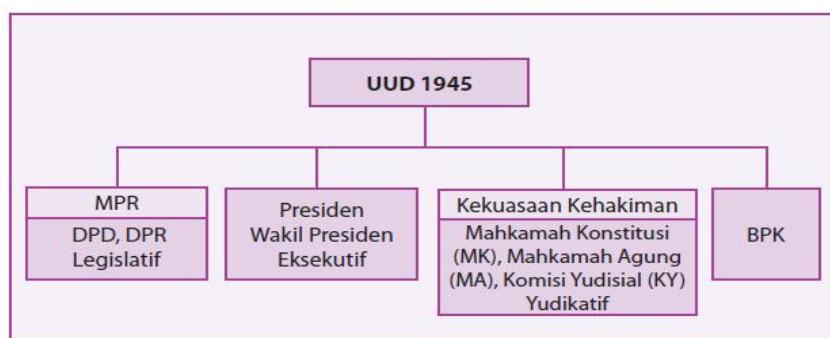
BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Hasil pemeriksaannya diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya. Hasil

²⁶ Ibid, hlm. 23

pemeriksaan ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan atau badan sesuai dengan UU.

Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD. Selanjutnya, anggota BPK diresmikan oleh presiden, pimpinan BPK di pilih oleh anggotanya.²⁷

Susunan Pemerintahan Pusat sesudah Amandemen UUD 1945



F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai sesuatu, yang keandalannya biasanya tak diketahui.²⁸ Dengan melihat rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan oleh penulis adalah bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep bergambar prestasi belajar PKn siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Kulon Progo Tahun 2013/2014 akan meningkat.

²⁷Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2012) hlm. 22

²⁸ James A.B, dan Dean J. Champion, *Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama,2001), hlm.109

G. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya prestasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil pre-test dan post-test di setiap siklus serta dibandingkan dengan nilai ulangan bab sebelumnya
2. Adanya peningkatan dari post test siklus I ke post test siklus II.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), berdasarkan pendapat para ahli berikut ini. Suhardjono mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Rustam dan Mundilarto mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dari beberapa definisi di atas, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *konstruktivisme*, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan

dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.²⁹Dalam penelitian ini peneliti mengetahui bahwa pada pikiran siswa mengalami proses asimilasi yakni penyatuan informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam benak anak.³⁰Sebelum pembelajaran dengan metode peta konsep bergambar siswa telah memiliki banyak pengetahuan tentang lembaga-lembaga negara, kemudian dengan pembelajaran menggunakan metode yang baru ini pengetahuan yang telah ada disatukan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.Dalam meng-asimilasi pengetahuan dari pengetahuan yang lama ini dalam benak anak juga mengkonstruksi sendiri pengetahuan itu sehingga menghasilkan pengetahuan-pengetahuan yang baru lagi.

2. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti menentukan waktu penelitian yaitu pada bulan Mei 2014.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV MI Ma'arif Garongan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

4. Subyek dan obyek penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo yang terdiri dari 9 tersebut 3 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014. Ma'arif Garongan didirikan pada tahun 1960, dan berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses pada siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan melalui metode pembelajaran *Peta Konsep Bergambar*.

²⁹Asrori, Moh , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:CV Wacana Prima,2007), hlm. 5

³⁰Sani, Ridwan Abdulah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi aksara,2013), hlm. hlm. 11

Alasan penulis memilih sekolah ini karena :

1. Ditempat penelitian tersebut terdapat masalah yang mencerminkan karakteristik masalah yang akan diteliti
2. Sejauh ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan ditempat penelitian tersebut, sehingga hasil penelitian ini akan mengungkap sesuatu yang baru

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif,karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data ,penganalisis data,penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi.

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas.Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKN menggunakan metode pembelajaran peta konsep bergambar.Lembar observasi ini berupa lembar observasi aktivitas pembelajaran guru (peneliti langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping akan mendapatkan gambaran yang

menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting.³¹ Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan dua kali yaitu pertama pada akhir siklus 1 terhadap 9 siswa kelas IV, wawancara kedua dilakukan setelah akhir siklus 2 terhadap 9 siswa kelas IV MI Ma’arif Garongan.

d. Catatan Lapangan

Yang dimaksud catatan lapangan ini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar,dilihat,dialami dan dipikirkan peneliti.

e. Lembar soal pre-test dan post-test

Test ini dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran yang di buat oleh peneliti yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan. Test ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi.

Dokumen yaitu macam-macam data yang telah didokumentasikan yang berkenaan dengan obyek utama penelitian. Beberapa macam dokumen dalam penelitian tindakan kelas yang dapat dianalisis diantaranya daftar kehadiran siswa, lembar kerja siswa, nilai hasil belajar siswa dan sebagainya.³²

6. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik.

³¹ James A.B. , dan Dean J. Champion, *Penelitian Sosial*, (Bandung: PT RefikaAditama,2001), hlm.306

³² Asrori, Moh , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:CV Wacana Prima,2007), hlm.110

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperolah dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap Siswa Kelas IV hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan metode peta konsep bergambar. Adapun teknik wawancara pada penelitian ini adalah: dari 9 siswa kelas IV akan diwawancara semua. Pada siklus pertama, penulis akan mewawancarai 9 siswa, pada siklus kedua akan mewawancarai 9 siswa.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran, sejarah berdirinya, visi-misi dan tujuan pendidikan MI Ma'arif Garongan, kondisi pendidik, karyawan dan siswa, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, sarana-prasarana, dan dokumentasi lain.

Dokumentasi yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Peta Konsep Bergambar*.

d. Tes hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa diketahui dari hasil pre-test dan post-test. Peningkatannya dilihat dari rata-rata antara hasil post-test uji coba II lebih besar dari uji coba I, Kemudian prestasi belajar Pkn ujicoba I dan uji coba II dibandingkan. Pada perbandingan ini akan terlihat dengan jelas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Penggunaan grafik batang untuk memperjelas pembacaan data dipilih dalam penelitian ini karena grafik batang lebih mudah pembacaannya. Grafik batang adalah grafik yang terdiri dari dua sumbu yakni sumbu datar dan sumbu tegak lurus. Sumbu datar ini dibagi menjadi beberapa skala yang sama begitu juga sumbu tegaknya. Skala pada sumbu datar dengan sumbu tegak tidak perlu sama.³³

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru penyampai materi dan teman sejawat sebagai kolaborator. Uji keabsahan data menggunakan teknik triagulasi yakni teknik keabsahan data yang memanfaatkansesuatu yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi sumber,yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajad kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai.³⁴

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

³³ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta : Ciputat Pers, 2002)hlm. 40

³⁴ Wanto, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Sistem Pemerintahan Desa Melalui Penggunaan Metode Role Playing di kelas IV MI Sukorejo Kecamatan Sambirejo Sragen ", Skripsi,Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

8. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis ini diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa observasi, catatan lapangan, hasil wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran PKn berlangsung.

b. Analisis Hasil Wawancara.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis secara deskriptif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus dua kali. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dengan siklus kedua. Hasil tes siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep Bergambar* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah data yang diperoleh siswa selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas, yaitu berupa nilai dari masing-masing siswa setelah diberikan test pada awal dan akhir pembelajaran. Sebagaimana bentuk penelitian-penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan analisis perbandingan. Artinya peristiwa atau kejadian yang timbul dibandingkan kemudian dideskripsikan ke dalam suatu bentuk data penilaian yang berupa kata-kata yang dapat menggambarkan keadaan secara sistematis. Selanjutnya analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak awal kegiatan sampai akhir kegiatan penelitian.

Dalam membaca hasil test penilaian, digunakan dengan sistem persen (presentages correction) yaitu besarnya nilai yang diperoleh oleh siswa merupakan persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika test tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul. Dengan kata lain, jika materi tes benar-benar mewakili seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan kurikulum, maka nilai yang diperoleh siswa menunjukkan besarnya persentase penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan.³⁵

³⁵Purwanto, Ngahim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986) hlm. 102

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran PKn berlangsung dengan model pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep Bergambar*.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

9. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin University Australia, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu : *Planning* (perencanaan), *action*(tindakan), *observation* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi).³⁶

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran PKN berlangsung dari beberapa siswa kelas 1V. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan metode *Peta Konsep Bergambar*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Siklus I

1). Perencanaan (*planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan kelas adalah:

³⁶ Asrori, Moh , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:CV Wacana Prima,2007), hlm.68

- a). Membuat rencana Pelaksanaan Pembeajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran metode *Peta Konsep Bergambar*.
- b). Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c). Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- d). Mempersiapkan soal tes untuk pre-test dan post test sklus I. Tes disusun dengan pertimbangan kolaborator.
 - Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tinggi sampai yang rendah.

2). Tindakan (*action*)

Pada tahap ini, peneliti sekaligus guru PKn mendesain pembelajaran dengan metode *Peta Konsep Bergambar* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan kolaborator. Dalam hal ini kolaborator sebagai pengamat mengisi lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.

3). Pengamatan(*observation*)

Observasi dilakukan oleh kolaborator dan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi diakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang mengetahui jalannya pembelajaran dengan metode *Peta Konsep Bergambar*.

4). Refleksi (*reflektion*)

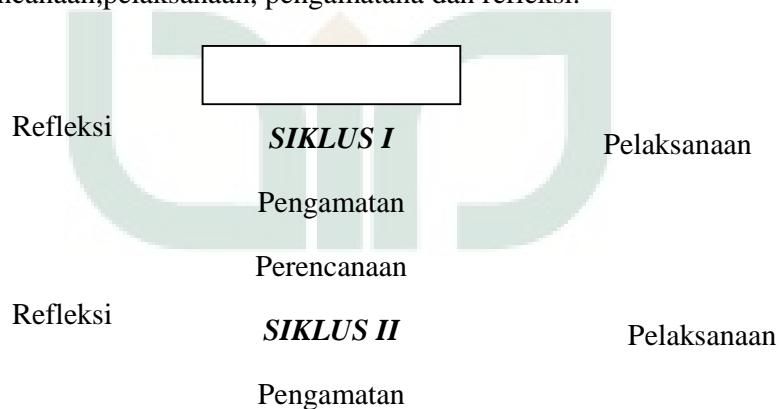
Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperolah, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari kolaborator, kemudian peneliti melakukan refleksi.

Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan kolaborator. Pada refleksi ini harus dilaksanakan dengan secermat mungkin agar penelitian berhasil dengan baik. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pembelajaran dengan metode *Peta Konsep Bergambar*.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatana dan refleksi.



Gambar 1.1

Bagan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas³⁷

³⁷ Ibid, hlm.103

I. Sistimatika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistimatika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bagian *formalitas* yang terdiri dari : halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Garongan, Panjatan, Kulon Progo, yang meliputi :letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru,siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang Penerapan Metode Peta Konsep Bergambar padapembelajaran PKN materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan Kulon Progo,prestasi belajar PKNmateri lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat kelas IV MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulon Progo setelah menerapkan metode peta konsep Bergambar.

Bab IV penutup, didalamnya berisi tentang: kesimpulan, saran, kata penutup.Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab III penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran PKn dengan metode peta konsep bergambar di kelas IV MI Ma'arif Garongan Kulon Progo dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I diawali pre-test, kemudian setelah pre-test selesai tahap berikutnya guru menjelaskan materi PKn dengan materi lembaga-lembaga negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat dengan metode peta konsep bergambar. Siswa mencatat kata-kata kunci untuk mempermudah menguasai konsep, kemudian siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan teman-teman. Guru memberikan penilaian dan pujian kemudian siswa dan guru membuat kesimpulan bersama. Setelah menarik suatu kesimpulan bersama guru memberikan post-test pertama. Siklus II dilaksanakan jum'at tanggal 9 Mei 2014. Kegiatan dimulai dengan apersepsi dan beberapa pertanyaan sebagai pengait untuk memasuki materi pelajaran, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan pre-test siklus II setelah selesai pre-test guru menyampaikan materi PKn dengan metode peta konsep bergambar, kemudian langkah selanjutnya tanya jawab dan berdiskusi lalu guru memberikan soal post test siklus ke II dan pada akhir kegiatan siswa serta guru membuat kesimpulan.

2. Pembelajaran materi PKn dengan metode peta konsep bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan, ini dapat dibuktikan dengan rekapitulasi hasil belajar peserta didik, sebelum adanya tindakan untuk materi lembaga-lembaga Negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat rata-ratanya nilai hanya 66,11, kemudian dilakukan tindakan siklus I yang nilai rata-ratanya dapat menunjukkan peningkatan yaitu 72. meskipun dalam siklus I sudah mengalami peningkatan namun nilainya belum memuaskan maka dilakukan siklus II sehingga nilainya dapat meningkat lagi dari siklus I yaitu 77,11. Kemudian dilakukan lagi perlakuan kedua dan hasilnya meningkat, hal ini dapat dilihat dari post-test ke II yakni 81,1. Dari data diatas dapat kita lihat bahwa dengan metode peta konsep bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar PKn peserta didik, terbukti nilai dari sebelum diadakan tindakan sampai pada siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan metode peta konsep bergambar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru
 - a. Hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk itu guru perlu terus berlatih, memilih dan mengembangkan strategi pembelajarannya serta mencari metode-metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Agar memilih dan menggunakan metode pembelajaran peta konsep bergambar dalam pembelajaran PKn.

- c. Memberikan dorongan/motivasi kepada siswa untuk menjalankan peran dalam penerapan metode pembelajaran peta konsep bergambar dalam pembelajaran PKn.
 - d. Hendaknya dapat membina hubungan dan kerjasama saling memberi informasi kepada orangtua siswa, sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul yang mungkin berasal dari keluarga sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.
 - e. Hendaknya selalu tanggap dan cepat mengatasi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah.
 - f. Hendaknya selalu bekerjasama harmonis antar guru pengampu meta pelajaran lain sehingga berbagai masalah yang timbul dapat diatasi bersama.
2. Kepada Kepala Madrasah
- a. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran, perpustakaan, buku-buku paket perlu diprioritaskan karena hal tersebut dianggap dapat menghambat dalam kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran peta konsep bergambar dalam pembelajaran PKn.
 - b. Perlu menggiatkan penggunaan media khususnya media yang digunakan untuk pembelajaran PKn dengan metode peta konsep bergambar, sebab dengan giatnya latihan maka akan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.
 - c. Menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan metode peta konsep bergambar khususnya dalam pembelajaran PKn.

- d. Ikut mendorong siswa dalam belajar guna meningkatkan prestasi yang baik khususnya dalam pembelajaran PKn.
 - e. Sesering mungkin mengirim guru pada pelatihan-pelatihan guna meningkatkan prestasi diri atau bila perlu mengadakan pelatihan mandiri.
3. Kepada orang tua/wali dan masyarakat
- a. Ikut mendorong bekerja sama dengan sekolah dalam rangka peningkatan prestasi belajar yang baik.
 - b. Bekerjasama dengan guru dalam mendorong siswa untuk meningkatkan belajar dan memiliki jiwa berprestasi dengan menggunakan cara belajar yang baik,khususnya mata pelajaran PKn.
 - c. Hendaklah orang tua mampu menciptakan suasana yang harmonis dengan putera puterinya sehingga apabila terdapat permasalahan dalam pembelajaran khususnya PKn dapat segera diatasi.
 - d. Orangtua hendaknya tanggap terhadap perubahan anaknya terutama yang menyangkut prestasi belajar.
 - e. Orang tua hendaknya mampu berperan ganda dalam menghadapi anak,distu sisi bisa menjadi teman yang baik namun disisi lain dapat berperan sebagai orangtua yang menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, karena berkat taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, walaupun sebagai persyaratan kuliah S1 kedua di Universitas Islam Negeri Sunan

KalijagaYogyakarta, namun penulis juga ingin mengetahui metode pembelajaran dengan peta konsep bergambar dapat meningkatkan prestasi PKn pada siswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, hal itu dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu dengan lapang dada mengharap kritik serta saran dari berbagai pihak. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis sampaikan ucapan banyak terima kasih.



Daftar Pustaka

- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Asrori, Moh , *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:CV Wacana Prima, 2007
- Dimyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Ciara, 2006
- Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI , 2009
- Hamid, Abdul,dkk, *Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*,UIN Malang:Sukses Offset, 2008
- James A.B. , dan Dean J. Champion, *Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2001
- Munthe, Bernawi, *Desain Pembelajaran*,Yogyakarta:Pustaka Insan madani, 2009
- Nashar,*Peranan Motivasi dan Keapuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta:Delia Press, 2004
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986
- Rahardjo, Muljo dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta:Gava Gramedia, 2012
- Rose, Colin and Nicholl Malcolm,*Accelerated Learning*, Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia, 2002
- Sani, Ridwan Abdulah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta:Bumi aksara,2013
- Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2012
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*,Bandung : C.V Sinar Baru, 1989
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* , Bandung : CV Wacana Prima, 2007
- Wanto,"Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Sistem Pemerintahan Desa Menggunakan Metode Role Playing Kelas IV MI Sukorejo Sragen " Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI MA'ARIF GARONGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Alokasi Waktu : 2x35' (1 x Pertemuan)
Harian Tanggal : Selasa, 6 Mei 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 .Mengenal lembaga-

lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK.

C. INDIKATOR

- Mengidentifikasi lembaga-lembaga tingkat pusat
- Melakukan diskusi tentang wewenang, tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintahan pusat
- Membuat klip tentang lembaga-lembaga pemerintah pusat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Tanya jawab, diskusi dan penugasan diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga tingkat pusat
2. Melakukan diskusi tentang wewenang, tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintah pusat
3. Membuat klip tentang lembaga-lembaga pemerintah pusat

NILAI KARAKTER YANG DITANAMKAN

- Nasionalisme
- Keingintahuan
- Kerjasama
- Tanggungjawab
-

E.MATERI AJAR

Lembagapemerintahantingkatpusat

F.METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Diskusi
- Inkuiiri
- Pemberiantugas

G.LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1 KegiatanPendahuluan (10 menit)
 - Guru menyampaikan kembali ringkasan pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
 - Guru menyampaikan gambaran tentang lembaga negara
 - Guru mengadakanTanyajawabtentanglembaga-lembaga yang ada di pemerintahanpusat
 - SiswamemberikantanggapandenganadanyaTanyajawab
 - Guru menyampaikantujuanpembelajaranpadasiswa
- 2 KegiatanInti (50 menit)
 - Guru memberikan pre-test kepada siswa
 - Guru menyajikan gambar peta konsep di depan kelas
 - Guru menjelaskan materi dengan menggunakan peta konsep bergambar
 - Siswa diminta mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai konsep tentanglembaga-lembagadan susunan pemerintahantingkat pusat
 - Siswabelajar dengan teman sebangku untuk memahami dan menghafal tentanglembaga-lembagadan susunan pemerintahantingkat pusat
 - Siswamempresentasikanpemahaman dan hafalan materi lembaga-lembagadan susunan pemerintahantingkat pusatdi depan kelas
 - Siswa lain memberikantanggapan kepada temannya yang maju
 - Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi lembaga-lembagadan susunan pemerintahantingkat pusat
 - Bersama guru siswamembuatkesimpulantentangpentingnyatugas-tugas pemerintahan yang diemban
- 3 KegiatanPenutup (10 menit)
 - Siswamengerjakanlembarpost test

- Guru melakukan penilaian
- Guru memberikan motivasi pada anak untuk mengulang pelajaran di rumah
- Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

H.ALAT DAN SUMBER BAHAN

Alat

- Slaid, gambar peta konsep lembaga pemerintahan pusat dan susunan pemerintahan pusat
- Lembar soal pre-test dan post test

SumberBahan

- Buku BSE penerbit Aneka Ilmu, pengarang Prayoga Bestari, Tahun 2008 Hal.55

I. PENILAIAN HASIL EVALUASI

- Pengamatan
- Tugas
- Tes

Mengetahui

Kepala Sekolah

: proses hasil belajar

: mendeskripsikan lembaga pemerintahan pusat

: tertulis

Garongan, 6 Mei 2014

Mahasiswa/Guru Kelas IV

LISDIYATI,S.Pd.I

SUPRAPMI, S.Pd.I.

NIP 19680404 199303 2 002

19770525 201101 2 009



SOAL SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar.

1. Kepala pemerintahan negara republik Indonesia adalah seorang
 - a. Presiden
 - b. Gubernur
 - c. Bupati
 - d. Walikota
 2. Salah satu tugas Mahkamah konstitusi adalah
 - a. Menguji UUD terhadap negara Republik Indonesia UU 1945
 - b. Mendorong masyarakat melaksanakan UU
 - c. Melaksanakan keputusan pengadilan
 - d. Mengayomi masyarakat agar tidak melanggar hukum
 3. Setelah melakukan amandemen UUD 45 MPR menjadi lembaga
 - a. Tertinggi negara
 - b. Negara
 - c. Biasa
 - d. Rakyat
 4. Salah satu tugas MPR adalah
 - a. Melaksanakan GBHN
 - b. Menetapkan GBHN
 - c. Melantik para menteri
 - d. Membuat UUD
 5. Perangkat Kesatuan Negara Republik Indonesia yang terdiri dari Presiden dan pembantu-pembantu presiden disebut
 - a. Pemerintah daerah
 - b. Pemerintah pusat
 - c. Pemerintah provinsi
 - d. Pemerintah kabupaten
 6. Anggota komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan
 - a. MPR
 - b. MA
 - c. DPD
 - d. DPR
 7. Lembaga yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di negara kita adalah
 - a. Mahkamah Yudisial
 - b. Mahkamah Konstitusi
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Mahkamah Militer
 8. Jumlah anggota DPR pusat adalah
 - a. 350 orang
 - b. 400 orang
 - c. 450 orang
 - d. 550 orang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. BPK singkatan dari ...
 2. Anggota MPR, DPR dan DPD dipilih melalui ...
 3. Untuk menjalankan pemerintahan presiden dibantu oleh ...
 4. Anggota DPR berkedudukan di ...
 5. Masa jabatan presiden adalah ...

Mengetahui Kepala Sekolah

Garongan, 6 Mei 2014
Mahasiswa(Guru kelas IV)

LISDIYATI,S.Pd.I
NIP 19680404 199303 2 002

SUPRAPMI, S.Pd.I.
19770525 201101 2 009

KUNCI JAWABAN

ROMAWI I

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. d |
| 2. a | 7. c |
| 3. a | 8. d |
| 4. a | 9. a |
| 5. b | 10. c |

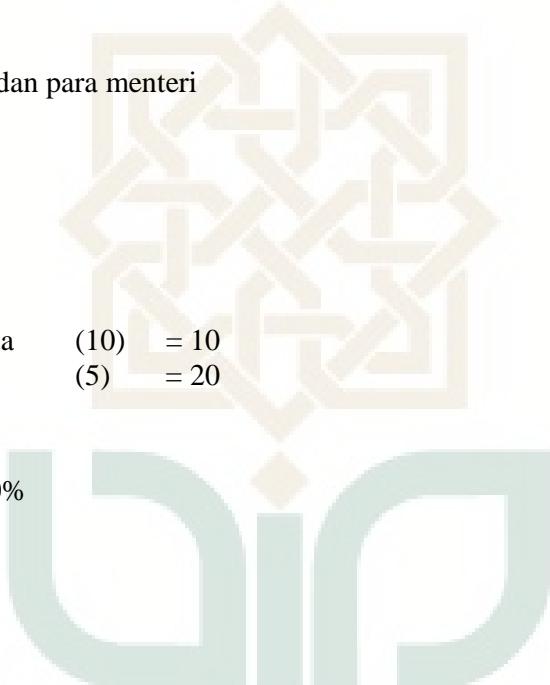
ROMAWI II

1. Badan Pemeriksa keuangan
2. Pemilu
3. Wakil presiden dan para menteri
4. Jakarta
5. 5 tahun

Skor Penilaian

I.	Pilihan ganda	(10)	= 10
II.	Isian	(5)	= 20

$$\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI MA'ARIF GARONGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Alokasi Waktu : 2x35' (1 x Pertemuan)
Harian Tanggal : Selasa, 9 Mei 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengenal sistem pemerintah tingkat pusat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mengenal lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK.

C. INDIKATOR

- Mengidentifikasi lembaga-lembaga tingkat pusat
- Melakukan diskusi tentang lembaga pemerintah pusat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui tanya jawab, diskusi dan penugasan diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga tingkat pusat
2. Melakukan diskusi tentang lembaga pemerintah pusat

NILAI KARAKTER YANG DITANAMKAN

- Nasionalisme
- Keingintahuan
- Kerjasama
- Tanggungjawab
-

E. MATERI AJAR

Lembaga pemerintah tingkat pusat

F.METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Diskusi
- Peta konsep
- Pemberian tugas

G.LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru menyampaikan kembali ringkasan pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
 - Guru menyampaikan gambaran tentang lembaga negara
 - Guru mengadakan Tanya jawab tentang lembaga-lembaga yang ada di pemerintahan pusat
 - Siswa memberikan tanggapan dan tanya jawab
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Guru memberikan pre-test kepada siswa
 - Guru menyajikan gambar peta konsep di depan kelas
 - Guru menjelaskan materi dengan menggunakan peta konsep dengan gambar yang lebih jelas
 - Siswa diminta mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai konsep tentang lembaga-lembaga dan susunan pemerintahan tingkat pusat
 - Siswa belajar dengan teman sebangku untuk mengerjakan soal latihan tentang lembaga-lembaga dan susunan pemerintahan tingkat pusat
 - Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya
 - Guru memberikan penilaian dan pujian untuk nilai bagus
 - Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi lembaga-lembaga dan susunan pemerintahan tingkat pusat
 - Bersama guru siswa membuat kesimpulan tentang pentingnya tugas-tugas pemerintahan yang diemban
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Siswa mengerjakan lembar post test
 - Guru melakukan penilaian
 - Guru memberikan motivasi kepada anak untuk mengulang pelajaran di rumah

- Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

H.ALAT DAN SUMBER BAHAN

Alat

- Gambar peta konsep lembagapemerintahanpusat
- Lembar soal pretest dan post-test

SumberBahan

- Buku BSE penerbit Aneka Ilmu,pengarangPrayoga Bestari,Tahun 2008 Hal.55

I. PENILAIAN HASIL EVALUASI

- Pengamatan : proses hasilbelajar
- Tugas : menjawab soal lembagapemerintahanpusat
- Tes : tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

LISDIYATI,S.Pd.I

NIP 19680404 199303 2 002

Garongan, 9 Mei 2014

Mahasiswa/Guru Kelas IV

SUPRAPMI, S.Pd.I.

19770525 201101 2 009



SOAL SIKLUS II

- I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar.
1. DPD kependekan dari
 - a. Dewan Pimpinan Daerah
 - b. Dewan Perwakilan Daerah
 - c. Dewan Penasihat Daerah
 - d. Dewan Pembina Daerah
 2. Anggota komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan
 - a. MPR
 - b. DPA
 - c. DPD
 - d. DPR
 3. Lembaga negara yang tugas pokoknya mengawasi jalannya pemerintahan adalah
 - a. DPD
 - b. DPR
 - c. Presiden
 - d. MPR
 4. Jumlah anggota DPR pusat adalah
 - a. 350 orang
 - b. 400 orang
 - c. 450 orang
 - d. 550 orang
 5. Perwakilan Daerah dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak
 - a. 4 orang
 - b. 6 orang
 - c. 8 orang
 - d. 10 orang
 6. Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah
 - a. mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
 - b. memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi
 - c. menyatakan hak pendapat, hak angket, dan hak interpelasi
 - d. mengangkat ketua Mahkamah Agung
 7. Salah satu tugas MPR adalah
 - a. Melaksanakan GBHN
 - b. Menetapkan GBHN
 - c. Melantik Para Menteri
 - d. Membuat UUD

8. Salah satu tugas Mahkamah konstitusi adalah
 - a. Menguji UUD terhadap negara Republik Indonesia UU 1945
 - b. Mendorong masyarakat melaksanakan UU
 - c. Melaksanakan keputusan pengadilan
 - d. Mengayomi masyarakat agar tidak melanggar hukum
9. Setelah melakukan amandemen UUD 45 MPR menjadi lembaga
 - a. tinggi negara
 - b. Negara
 - c. Biasa
 - d. Rakyat
10. Lembaga tinggi negara yang bertugas mengaudit penggunaan uang negara adalah
 - a. Badan Kas dan Perbendaharaan Negara
 - b. Badan Pemeriksa Keuangan
 - c. Badan Pusat Statistik
 - d. Badan Intelejen Negara

II. Isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Anggota MPR, DPR dan DPD dipilih melalui ...
2. Memegang kekuasaan, membentuk UU dengan persetujuan DPR merupakan tugas presiden di bidang
3. Anggota DPR berkedudukan di
4. Masa jabatan presiden adalah ...
5. MPR singkatan dari

Mengetahui
Kepala Sekolah

LISDIYATI,S.Pd.I
NIP 19680404 199303 2 002

Garongan,9 Mei 2014
Mahasiswa(Guru kelas IV)

SUPRAPMI, S.Pd.I.
19770525 201101 2 009

KUNCI JAWABAN

ROMAWI I

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. d | 7. d |
| 3. c | 8. a |
| 4. d | 9. a |
| 5. a | 10. b |

ROMAWI II

1. Badan Pemeriksa keuangan
2. legislatif
3. Jakarta
4. 5 tahun
5. Majelis Permusyawaratan Rakyat

Skor Penilaian

I.	Pilihan ganda	(10)	= 10
II.	Isian	(5)	= 20

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF MI MA'ARIF GARONGAN

Alamat : Dukuh VI Garongan Panjatan Kulon Progo

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR: 49/MI.Mrf/V/2014

Yang bertandatanggandibawahini:

Nama	:	Lisdiyati, S. Pd.I
NIP	:	19680404 199303 2 002
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MI Ma'arifGarongan

Menerangkanbahwa:

Nama	:	Suprapmi
NIM	:	13485234
Mahasiswa	:	Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Pongangan, RT 11 RW 06 Sentolo,KulonProgo

benar-benartelahmengadakanpenelitianuntukmengumpulkan data dalamrangkamenyusunskripsiidenganjudul: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Lembaga-lembaga Negara Dan Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat Dengan Metode Peta Konsep Bergambar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Garongan, Panjatan, Kulon Progo mulaitanggal 21 April 2014 sampaidengantanggal 30 Mei 2014. DemikiansuratKeteranganini kami berikankepada yang bersangkutanuntukdapatdigunakansebagaimanamestinya.

Garongan, 30 Mei 2014
Kepala Madrasah

Lisdiyati, S.Pd.I
NIP.19680404 199303 2 002

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

Hari / Tanggal : Selasa, 6 Mei 2014
Jam : 09.20 – 11.30 WIB
Hasil Observasi : Perbaikan Pembelajaran

No	Aspek yang diminati	Realisasi	
		Ya (✓)	Tidak(✗)
1.	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi <i>pre-test</i>	✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penekanan hal penting c. Penggunaan metode secara tepat d. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓	
3.	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓ ✓	
4.	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓	
5.	Keterampilan memberikan penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	✓ ✓	
6.	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu secara proporsional b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓ ✓ ✓	
7.	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan <i>post test</i>	✓ ✓	

Garongan, 6 Mei 2014
Teman Sejawat

Sukamto, S.Pd
NIP 19700823 199303 1 005

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II

Hari / Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Jam : 07.30 – 08.40 WIB
Hasil Observasi : Perbaikan Pembelajaran

No	Aspek yang diminati	Realisasi	
		Ya (✓)	Tidak(✗)
1.	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi <i>pre-test</i>	✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penekanan hal penting c. Penggunaan metode secara tepat d. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓	
3.	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓ ✓	
4.	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓	
5.	Keterampilan memberikan penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	✓ ✓	
6.	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu secara proporsional b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓ ✓ ✓	
7.	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan <i>post test</i>	✓ ✓	

Garongan, 19 Mei 2014
Teman Sejawat

Sukamto, S.Pd
NIP 19700823 199303 1 005

Hasil Wawancara Siklus II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara siklus II

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2014

Jam : 08.10-08.25(setelah KBM)

Lokasi : MI Ma,arif Garongan

Sumber Data : 9 siswa kelas IV

Deskripsi data:

- 1) Apakah anak-anak merasa lebih paham belajar dengan menggunakan metode peta konsep bergambar pada siklus II ini?
- 2) Menurut anak-anak, apakah ada hal yang menarik dari pembelajaran PKn dengan menggunakan metode peta konsep bergambar ini pada siklus II ini?
- 3) Apa yang menarik menurut kalian?

Dari hasil wawancara dari pertanyaan tersebut terungkap bahwa dari 9 anak dapat diambil kesimpulan bahwa anak merasa senang karena sudah mulai terbiasa dengan metode peta konsep dan lebih faham dengan menggunakan metode peta konsep bergambar. Anak merasa lebih konsentrasi di banding pada pertemuan sebelumnya.

CURICULUM VITAE

Nama : Suprapmi

Tempat, Tanggal Lahir: Kulon Progo, 25 Mei 1977

Alamat asal : Pongangan, RT 11 RW 06 Sentolo, Kulon Progo

Unit kerja : MI Ma'arif Garongan

Nama Orangtua

Nama Ayah : Kahadi Sanjaya(Alm)

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Kasiyem

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Malangan RT02 RW 01

Pendidikan

1. SD Negeri Dlaban Sentolo kulon Progo, lulus tahun 1990
2. SMP Negeri 2 Sentolo, lulus tahun 1993
3. SMA Negeri Sentolo,lulus tahun 1996
4. STITM wates
5. UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Program S1 kedua PGMI

Pengalaman pekerjaan:

1. Guru SD Muhammadiyah Bantar tahun 2005-2010
2. Guru MIN Ngestiharja Kulon Progo tahun 2011
3. Guru MI Ma'arif Garongan 2012-sekarang